

ABSTRAK

Penyakit kulit merupakan masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang termasuk Indonesia. Beberapa kondisi disebabkan oleh bakteri, virus, jamur, parasit atau reaksi alergi. Penyakit kulit merupakan gangguan yang terbatas atau dominan pada permukaan kulit dan dapat diobati dengan bermacam-macam cara, antara lain rute topikal, sistemik, atau intralesi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola persepan obat kulit di Apotek Kimia Farma Singapura dengan menggunakan data retrospektif dan penyajian data secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 60 total resep pasien di Apotek Kimia Farma Singapura periode bulan Oktober-Desember 2021, terdapat 2 rute pemberian yaitu 29,37% obat secara oral dan 70,63% obat secara topikal. Jumlah variasi obat yang diberikan kepada pasien dengan 2 variasi obat, variasi sediaan obat non racikan 67,68% dan racikan 32,32%, bentuk sediaan terbanyak yaitu krim 49,49%.

Kata kunci : **resep, antijamur, oral, topikal**

ABSTRACT

Skin disease is a public health problem in developing countries including Indonesia. Some conditions are caused by bacteria, viruses, fungi, parasites or allergic reactions. Skin disease is a limited or dominant disorder on the surface of the skin and can be treated in various ways, including topical, systemic, and / or intralesional routes. This study aims to determine the pattern of prescribing skin drugs at the Kimia Farma Singaparna by using retrospective data and descriptive data presentation. The results of this study indicate that out of 67 total patient prescriptions at the Kimia Farma Singaparna in the period of October-December 2021, there are 2 routes of administration, 23.57% of oral medication drug use and 76.43% of topical. With variations in the number of drugs given to patients 50.75% with 2 variations of the drug, variations in the preparation of non-concocted drugs 67.68% and concoctions 32.32%, the highest dosage forms were creams 49.49%.

Keyword : prescription, antifungal, oral, topical